

LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi

No	Yang Diamati	Hasil
1.	Postingan yang dibagikan dan hal yang dikomentari	Sebagian besar informan pernah membagikan konten baik yang berupa hiburan, motivasi, tren, maupun itu yang sedang viral. Beberapa informan juga terlihat memberikan komentar serta ikut dalam membagikan unggahan yang sedang ramai. Selain itu, informan juga menjadikan media sosial sebagai media untuk mengomentari kehidupan orang lain dan mempertunjukkan masalah pribadinya dengan orang lain kepada pengguna lainnya.
2.	Membandingkan barang yang dipakai dengan barang yang sedang tren (seberapa banyak pemuda yang menggunakan style yang sama)	Sebagian besar informan menggunakan barang yang tren, yang terlihat dalam unggahannya. Terlihat beberapa pemuda memiliki style yang sama seperti cara berpakaian dan berpose dalam unggahan di media sosial.

B. Pedoman Wawancara

a. Identitas informan:

Nama (Inisial) :

Usia :

b. Pertanyaan:

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?
2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?
3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?
4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?
5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (**sedih, marah, kecewa, kesal**). Hapus atau tetap posting?
6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?
7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?
8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?
9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?
10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

Informan 1

Nama (inisial): LC (Perempuan)

Usia : 23 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

LC: Saya menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain, seperti berinteraksi dengan keluarga saya.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

LC: Yang paling saya sukai adalah TikTok. Karena di tiktok banyak kata-kata yang memotivasi serta berbagai tren yang ada.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

LC: Ya, menurut saya itu penting karena adanya pengikut yang banyak tentu akan mempengaruhi juga jumlah like dari yang kita posting. Semakin banyak yang like pasti kita lebih dikenal oleh orang lain, apalagi kalo postingannya fyp.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

LC: Ya, saya biasa. Hal ini karena menurut saya style yang kita tunjukkan di media sosial mempengaruhi reaksi orang lain terhadap postingan yang diposting. Kalo style berpakaianya bagus maka banyak juga yang akan like postingan tersebut karena dianggap lebih menarik.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal).

Hapus atau tetap posting?

LC: Pernah, dan saya merasa kesal sehingga saya menghapus postingannya.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

LC: Sering, karena saya melihat bahwa orang lain itu lebih baik dari saya, lebih keren dari saya sedangkan saya tidak.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

LC: Iya, saya pernah. Misalnya yang lagi viral yaitu cerdas cermat empat pilar MPR. Saya ikut berkomentar dan membagikan postingan itu karena menurut saya peserta ini sudah benar, untuk itu saya ikut membagikannya supaya mendapatkan keadilan.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

LC: Ya, saya biasa membelinya. Misalnya pakaian, *skincare*.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

LC: Ya. Karena menurut saya, dengan meniru orang lain di media sosial saya merasa keren, lebih percaya diri sehingga tidak merasa ketinggalan tren.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

LC: Biasanya saya sudah tidak terkontrol. Tapi kalo saya tidak punya uang saya masukkan keranjang dulu atau saya juga berusaha menabung supaya barang tersebut bisa saya beli.

Informan 2

Nama (inisial): TP (Perempuan)

Usia : 25 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

TP: Untuk berinteraksi dengan orang-orang yang dikenal maupun yang tidak dikenal.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

TP: Semuanya sih, tapi yang paling saya suka TikTok karena di TikTok macam-macam. Ada pelajaran, ada kata-kata motivasi, lifestyle, drama korea, banyak sih.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

TP: Penting, karena semakin banyak yang like maka akun kita semakin viral.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

TP: Pernah, supaya terlihat lebih keren, outfitnya lebih bagus.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal).

Hapus atau tetap posting?

TP: Pasti kecewa dan sedih. Terus lama kelamaan saya hapus.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

TP: Pernah, ya karena melihat orang lain outfitnya bagus, lebih glowing, ya itulah intinya.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

TP: Pernah yang baru-baru ini kejadian. Kasus pembacokan yang viral karena awalnya cinlok di lokasi KKN. Itukan sepenuhnya bukan salahnya laki-laki karena menurut saya laki-laki tidak akan begitu kalo bukan dari perempuannya yang memperlakukan laki-laki seperti apa. Apalagi menurut informasi yang beredar sudah sampai HS begitulah, selalu pergi sama-sama, ya pasti si cowok akan baper. Nah, postingan yang ramai di bagikan turut juga saya bagikan supaya orang-orang tahu bahwa laki-laki tersebut tidak sepenuhnya salah karena tidak mungkin laki-laki baper kalo bukan dari perempuannya. Jadi untuk memberitahu ke orang-orang bahwa kasusnya itu tidak sepenuhnya laki-laki yang salah.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

TP: Pernah, banyak sih. Sepatu, baju, aksesoris rambut.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

TP: Iya, karena menurutku kalo orang lain sudah punya barang tersebut dan kita juga punya maka kita akan lebih merasa bahwa kita tidak ketinggalan karena kita sudah ikut membeli barang yang diminati banyak orang.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

TP: Tergantung dana sih. Kalo uangnya ada saya beli. Tapi kadang saya tetap pesan meskipun di saat itu belum ada uang karena barangnya kan beberapa hari bahkan beberapa minggu baru datang. Jadi saya tetap pesan sambil saya tabungkan uangnya dulu.

Informan 3

Nama (inisial): M (perempuan)

Usia : 22 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

M: Kalau WA untuk menelfon dan berkabar dengan orang lain. IG dan Tiktok untuk nonton drakor.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

M: WA, karena saya pakai untuk berkomunikasi dengan saudara.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

M: Kalo saya penting, apalagi di TikTok. Karena kalo kita posting sesuatu di TikTok banyak yang like kalo banyak pengikut.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

M: Pernah. Supaya terlihat lebih keren dan menarik.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (**sedih, marah, kecewa, kesal**). Hapus atau tetap posting?

M: Yang saya rasa sedih dan kecewa, dan setelah itu saya hapus postingannya. Karena menurut saya kalo orang lain tidak suka sesuatu yang saya posting berarti memang yang saya posting itu tidak bagus dan menarik. Makanya kadang sebelum saya posting sesuatu, saya kirimkan dulu ke beberapa teman saya untuk dilihat mana yang bagus dan yang tidak bagus.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

M: Pernah dan sering malahan. Karena di postingannya orang lain lebih terlihat keren, cantik, outfitnya bagus.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

M: Pernah. Misalnya ada artis yang kusukai namanya Shifa Hadju. Kan dia dulu lama sekali pacaran dengan mantannya tapi tiba-tiba putus dan langsung menikah dengan yang baru. Jadi saya juga ikut bagikan postingan yang berkaitan dengan itu yang juga banyak dibagikan orang lain supaya orang lain tahu terutama yang mengalami kasus yang sama bahwa tidak selalu melepaskan yang lama adalah hal yang buruk.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

M: Pernah, kadang baju dan sepatu.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

M: Iya. Karena kalo saya melihat orang lain memiliki barang yang sama dengan yang saya punya maka saya merasa lebih percaya diri.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

M: Terkadang sih. Kalo saya punya uang saya langsung beli, tapi kalo belum ada uang saya tabung dulu.

Informan 4

Nama (inisial): AP (Laki-laki)

Usia : 26 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

AP: Ya karena zaman sekarang kita hidup di masa modern. Sebagai kebutuhan sosial, hampir setiap hari kita menggunakannya untuk berkomunikasi, mencari informasi di Youtube, Instagram, TikTok. Selain itu, kita juga bisa berfoto dan mempostingnya di media sosial kita.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

AP: Ya dalam kehidupan sehari-hari, media sosial yang paling sering saya gunakan yaitu WhatsApp untuk berkomunikasi dengan sesama.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

AP: Tergantung apa yang saya posting. Kalo yang saya posting hal-hal random ya like tidak terlalupenting. Kalo yang saya posting hal penting dan tentang diri saya maka saya rasa like itu penting.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

AP: Saya rasa itu sesuai dengan situasi dan kondisinya. Misalnya kita lagi liburan maka kita juga harus berpakaian sesuai dengan tempat dan lokasi liburannya di mana. Jadi menurut saya lingkungan berpengaruh terhadap cara berpakaian kita. Nah tentu kalo pakaian yang kita gunakan sesuai dengan lokasi tempat berfoto maka akan lebih menarik ketika fotonya diposting di media sosial kita. Dengan begitu orang dapat beranggapan bahwa kita mampu mengatur fashion kita sehingga tidak asal-asalan dalam berpenampilan.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal). Hapus atau tetap posting?

AP: Kalo saya fleksibel. Kalo orang lain mengomentari postingan saya, maka saya anggap itu adalah sebuah masukan dan kritikan. Kalau soal menghapus atau tetap posting, itu tergantung suasana hati saya. Kalo suasana hati saya baik dan orang lain mengomentari maka saya anggap itu sebagai masukan. Tapi kalo suasana hati saya sedang jelek dan postingannya di komentari maka saya hapus.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

AP: Kalo merasa minder pernah.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

AP: Saya pernah sih membagikan postingan tentang masalah yang lagi tren lewat template di IG.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

AP: Kalo barang yang berkaitan dengan penampilan fisik pribadi saya kurang tertarik karena saya lebih fokus pada hoby saya. Saya hoby motoran dan sering ikut *touring* motor bersama teman-teman saya di club. Jadi saya lebih tertarik di tren modif motor daripada tren penampilan fisik pribadi.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

AP: Kalo saya priadikan fokus di hobi yaa, jadi saya lebih suka senang-senang sama teman saya melalui ikut *touring* sih. Dan menurut saya

dengan ikut touring bisa juga membuat kita tidak merasa ketinggalan khususnya di media sosial. Kita ikut touring dan memposting keseruannya di media sosial supaya orang lain bisa lihat.

Informan 5

Nama (inisial): A (Laki-laki)

Usia : 18 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

A: Untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

A: WhatsApp. Karena saya gunakan untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan teman-teman saya.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

A: Ketika saya mengunggah sesuatu di akun saya, menurut saya like itu penting dan like bisa didapatkan apabila kita juga memiliki jumlah pengikut yang banyak. Kalo komentar di sesuatu yang saya unggah, menurut saya tidak terlalu penting.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

A: Pernah, supaya lebih terlihat bagus dan percaya diri.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal). Hapus atau tetap posting?

A: Kadang saya merasa kesal tapi kadang juga saya tidak peduli.

Biasa dihapus, tapi biasa juga saya tidak peduli dengan komentar tersebut jadi saya tetap posting.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

A: Pernah. Karena kadang ada sesuatu yang kita inginkan dan itu belum bisa kita dimiliki, tetapi orang lain sudah memilikinya.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

A: Pernah. Misalnya ketika saya dan teman saya ada masalah sama orang lain, terus ada postingan yang pas sama masalah itu, maka saya dan teman saya kadang mengomentari dan saling tag membahas orang yang kami tidak sukai di postingan tersebut.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

A: Pernah tapi tidak selalu.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

A: Menurutku iya karena dengan kita membelinya kita jadi merasa percaya diri untuk tampil di media sosial karena kita juga mampu memiliki dan menggunakan barang yang dimiliki orang lain.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

A: Tergantung ketersediaan uang. Apalagi saya masih anak sekolah jadi otomatis masih suka minta uang ke orang tua. Tapi saya sering membeli barang yang menarik meskipun sebenarnya tidak terlalu butuh.

Informan 6

Nama (inisial): YA (Perempuan)

Usia : 24 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

YA: Ya, saya menggunakannya.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

YA: Yang saya suka itu Tiktok dan Instagram karena saya suka nonton *reels* dan video.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

YA: Menurut saya penting apalagi ketika kita mengunggah foto atau video, jumlah pengikut bisa menunjang jumlah like kita.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

YA: Pernah. Karena dari yang saya amati selama ini, berpenampilan menarik di media sosial bisa menunjang like dan jumlah pengikut kita.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal). Hapus atau tetap posting?

YA: Kesal sih, apalagi kalo sesuatu yang kita posting sudah capek kita edit tapi masih dapat komentar yang tidak sesuai harapan kita. Dan pasti ujung-ujungnya akan dihapus, meskipun kita sudah effort untuk edit.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

YA: Iya pernah. Kadang saya minder saat orang lain tampil cantik di postingannya. Baik makeupnya yang on point, outfitnya yang pas di badannya, gaya berfoto yang keren, dan sebagainya. Dari situ kadang

saya jadi termotivasi untuk merubah diri saya juga, meskipun tidak sama persis dengan orang itu.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

YA: Pernah. Apalagi sekarang kan aplikasi di media sosial sudah ada fitur *mention story*, jadi kadang saya ikut membagikan postingan yang dibagikan sama teman saya karena di *mention*. Kadang isinya kata-kata atau postingan yang menyinggung pihak tertentu, apalagi kalo sedang ada masalah sama orang itu.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

YA: Ya, pernah. Saya sering tertarik dengan barang-barang banyak di *review* orang lain. Apalagi kalo barangnya memang sesuai dengan style saya.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

YA: Ya saya setuju. Dengan begitu kita merasa bisa juga seperti orang lain.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

YA: Kalo saya tergantung bagaimana ulasan terhadap barang itu. Kadang sebenarnya barangnya tidak terlalu saya butuhkan, tapi setelah saya cari tahu di komentar pelanggan dan barangnya bagus saya biasa tanpa pikir panjang langsung memesannya.

Informan 7

Nama (inisial): LO (Perempuan)

Usia : 26 Tahun

1. Untuk apa kamu menggunakan media sosial?

LO: Untuk mencari dan mendapatkan informasi, berkomunikasi dengan orang lain, serta untuk menghibur diri dan *upgrade skill*.

2. Media sosial apa yang paling kamu minati? Mengapa?

LO: Tiktok. Tiktok lebih menarik dan selain itu menurut saya tiktok juga lebih lengkap karena bisa digunakan untuk mencari informasi, berkomunikasi dan berbelanja, serta menghibur diri.

3. Menurut kamu, apakah like, komentar dan juga jumlah pengikut menjadi hal yang penting di media sosial? Mengapa?

LO: Tergantung sih. Kadang penting dan kadang juga biasa saja. Karena kadang saya mengunggah sesuatu di media sosial itu hanya sebagai arsip dan kepuasan bagi diri saya sendiri.

4. Pernahkah kamu mengubah diri (misalnya gaya berpakaian) untuk di tunjukkan di media sosial? Mengapa?

LO: Pernah, agar saya tidak merasa ketinggalan zaman dan tetap upgrade.

5. Ketika orang lain mengomentari postingan kamu dan komentar tersebut tidak kamu sukai, apa yang kamu rasakan? (sedih, marah, kecewa, kesal). Hapus atau tetap posting?

LO: Sedih. Tapi tergantung juga sih. Biasa postingannya saya hapus atau komentarnya yang saya hapus.

6. Pernahkah kamu merasa minder setelah melihat postingan orang lain? Mengapa demikian?

LO: Pernah, karena mereka sudah bisa membagikan sebuah *achievement* yang mereka miliki sedangkan saya belum.

7. Pernahkah kamu ikut membahas dan mengomentari kehidupan pribadi orang lain di media sosial? Misalnya apa?

LO: Pernah. Misal ketika ada yang cara berpakaianya yang terlalu berlebihan atau sexy.

8. Apakah kamu pernah membeli suatu barang karena barang tersebut sedang tren atau diminati banyak orang? Barang apa saja yang trend dan pernah kamu beli?

LO: Ya. Seperti baju, celana, *skincare*.

9. Menurut kamu, apakah dengan mengikuti tren atau membeli barang yang diminati banyak orang dapat menjadikan kamu tidak ketinggalan di media sosial? Mengapa?

LO: Ya. Karena dengan mengikuti tren itulah kita bisa dan tetap upgrade agar tidak ketinggalan. Biasanya berapa hari saja kita tidak buka sosmed kita sudah merasa tertinggal entah itu informasi atau barang-barang tren.

10. Menurut pengalaman kamu ketika media sosial tertentu menawarkan suatu barang yang menarik dan diminati, apakah kamu masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya?

LO: Kalo saya tergantung semenarik apa barang itu bagi saya. Kalo barangnya kurang ya saya masih bisa mengontrol diri untuk tidak membelinya. Kalo pas dengan minat saya, ya pasti rasa tertarik itu ada terhadap barang itu. Apalagi biasanya kalo kita kepo terhadap suatu barang, pasti isi fyp kita juga ramai tentang barang itu. Seakan-akan media sosial kita tahu kalo kita lagi tertarik terhadap barang itu. Jadi ini juga yang biasa mempengaruhi saya untuk membelinya.

DOKUMENTASI WAWANCARA



